

**PENGARUH STRATEGI *CRITICAL INCIDENT* (PENGALAMAN PENTING)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Oleh  
**Oti<sup>1</sup>, Anwar Musthafa Shiddiq<sup>2</sup>**  
**MTs PGII<sup>1</sup>, Madrasah Ibtidaiyah Banjar 2<sup>2</sup>**  
[otihpgii@gmail.com](mailto:otihpgii@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pendidikan agama (Islam) termasuk salah satu komponen wajib dari isi kurikulum setiap jenjang pendidikan. Banyak sekali hal hal yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pendidikan di dunia pendidikan ini, antara lain adalah proses belajar mengajar. Selama ini salah satu problem yang dihadapi oleh pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Kondisi saat ini pendekatan pendidikan di sekolah-sekolah berpusat pada guru yang berarti semua mengarah pada guru. Pembelajaran aktif dan kreatif di sekolah mengajak peserta didik belajar secara aktif, ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran dan mereka secara aktif menggunakan pengetahuan dan pemahamannya baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa-apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Model pembelajaran *critical incident* merupakan strategi untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga akan berdampak kepada hasil belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui dan mendiskripsikan pengaruh strategi *critical incident* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Cineam Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 90 orang. Penentuan sampel menggunakan *total sampling* yaitu 90 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Critical Incident di Kelas VIII SMPN 2 Cineam Kabupaten Tasikmalaya, setelah dilakukan analisis mempunyai nilai rata-rata 254 yang berada pada kategori cukup. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII SMPN 2 Cineam Kabupaten Tasikmalaya cukup yaitu sebanyak 59 orang (65,6%). Hasil pengujian regresi linier nilai R (korelasi) sebesar 0,859 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat Strategi Critical Incident terhadap hasil belajar dengan  $t$  hitung  $15,729 > t$  tabel 1,67

Kata Kunci: *critical incident, hasil belajar*

**Latar Belakang**

Pendidikan agama (Islam) merupakan salah satu komponen wajib dari isi kurikulum setiap jenjang pendidikan sebagai mana yang telah diisyaratkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan

Nasional Tahun 2003. Dengan demikian, pendidikan Islam diakui secara jelas. Problem yang sering terjadi adalah apakah pendidikan Islam dapat menempatkan diri pada posisi yang tepat serta bagaimana strategi yang efektif dan efisien untuk

diterapkan sehingga mampu mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, sumberdaya yang diharapkan adalah sumberdaya yang mampu membangun diri sendiri dan bangsa.

Dalam sebuah pendidikan, terdapat faktor yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pendidikan itu, antara lain adalah proses belajar mengajar. Selama ini salah satu yang problem yang dihadapi oleh pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran, pendekatan pendidikan di sekolah-sekolah berpusat pada guru yang berarti semua mengarah pada guru. Dengan pendekatan tersebut siswa lebih banyak mendengar, menghafal bahan-bahan yang diberikan oleh gurunya dan mengulanginya pada waktu ujian. Hal ini akan mengakibatkan siswa menjadi pasif. Proses belajar ini terkadang kurang memperhatikan perbedaan-perbedaan individu siswanya. Karena guru hanya menuntut agar siswanya menerima semua materi yang disampaikan dan berhasil dalam ujian tanpa memperhatikan sisi lain kebutuhan siswa. Untuk mengaktualisasikan diri mengembangkan semua potensi yang dimiliki, mengembangkan daya nalar dalam mengembangkan pengetahuan yang Diterima Allah mengajarkan kepada kita untuk memberikan pelajaran dengan cara yang baik. Oleh karena itu, seorang guru harus berkompentensi. Kompetensi guru yaitu (a) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (b) mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, (c) mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya, (d) mempunyai keterampilan teknik mengajar.

Selain itu salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah pengetahuan dan pendidikan dalam pemilihan dan penggunaan metode pendidikan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Guru seharusnya menyadari tentang perlunya penguasaan berbagai

metode yang dapat digunakan didalam kelas untuk mencapai berbagai jenis tujuan pembelajaran. Cara mengajar yang mempergunakan berbagai macam teknik dan dilakukan secara tepat dan penuh pengertian oleh guru, akan memperbesar minat belajar siswa dan karena itu pula akan mempertinggi hasil pelajaran mereka. Hasil dominan guru adalah siswa cenderung kurang semangat belajar atau kurang motivasi belajar. Karena siswa akan belajar mengikuti instruksi dan menyelesaikan sendiri sesuai dengan perintah-perintah guru. Bahkan siswa cenderung menghafal pelajaran dengan baik untuk mendapatkan nilai yang diharapkan. Pada abad 20, *teacher centered method* tidak mampu lagi mendorong motivasi siswa kepada tujuan-tujuan utama pendidikan yaitu : "Kesanggupan berpikir secara kritis dan positif, perkembangan disiplin diri, bekerja sama dengan orang lain secara efektif, bertanggung jawab diri sendiri dan orang lain".

Hasil dari dominasi guru atau *teacher centered method* yang sudah disebutkan. Dan semua itu sangat berlawanan dengan tujuan utama pendidikan diatas, yang terpenting dalam proses belajar mengajar adalah terciptanya suasana belajar yang baik, tidak didominasi yang berlebihan dari pihak guru maupun siswanya. Selain pendekatan strategi dan strategi pembelajaran merupakan prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan mutu pendidikan dan hasil belajar yang maksimal. Para ahli teori belajar telah mencoba mengembangkan berbagai cara pendekatan system pengajaran atau proses belajar mengajar, berbagai system pengajaran yang menarik akhir-akhir ini diantaranya adalah strategi pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik belajar secara aktif, ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran dan

mereka secara aktif menggunakan otak baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa-apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik, dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar bisa dimaksimalkan.

Dan untuk menyikapi fenomena yang ada, para praktisi pendidikan dan khususnya para pemerintah telah berusaha untuk menghidupkan kembali aktifitas pendidikan melalui cara-cara pendidikan yang betul-betul mencerdaskan dan dapat dinikmati anak, dan dalam hal ini strategi pembelajaran aktif sangat diperlukan dalam oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hisyam Zaini dalam bukunya strategi pembelajaran aktif menyebutkan empat puluh empat model strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh pendidik, dan salah satu strategi yang mengaktifkan siswa mulai dalam proses belajar mengajar adalah strategi *critical incident* (pengalaman penting) yaitu strategi untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran yang mana siswa harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topic materi yang disampaikan. Dengan strategi ini peserta didik terlibat langsung secara aktif dan dapat membantu siswa dalam berkonsentrasi, mengajukan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta menggugah diskusi.

Strategi *critical incident* (Pengalaman Penting) adalah strategi untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran yaitu strategi yang mana siswa harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan.

#### **Kepustakaan**

Strategi adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain strategi adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan *critical incident* (Pengalaman Penting) adalah strategi untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran yaitu strategi yang mana siswa harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan. Jadi, strategi *critical incident* (Pengalaman Penting) adalah cara untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran yaitu strategi yang mana siswa harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan. Indikatornya:

- a. Guru meminta siswa untuk mempelajari topik atau materi yang akan dipelajari di sekolah.
- b. Guru menyampaikan kepada peserta didik topic atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan hari ini.
- c. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan yang sesuai dan berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- d. Guru memberikan kesempatan beberapa menit kepada peserta didik untuk berfikir tentang pengalaman mereka
- e. Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman mereka yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan hari ini.
- f. Guru menyampaikan materi dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh peserta didik

Hasil adalah suatu hal yang telah dicapai, sedangkan belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan, Jadi hasil belajar yang dimaksud yaitu suatu hasil yang telah dicapai setelah mengevaluasi proses belajar

mengajar atau setelah siswa mengalami interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang relative manetap dan tahan lama. Indikatornya adalah:

- a. Adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mengalami proses belajar.
- b. Perubahan tersebut sebagai suatu hasil dari respons siswa terhadap stimulus yang diterima, jadi harus dibedakan dengan perubahan yang tidak dihasilkan dari pengalaman.
- c. Usaha-usaha yang dilakukan seseorang baik melalui latihan, pengalaman, interaksi dan pengalamannya.
- d. Lingkup perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afekti, dan psikomotor

Strategi pembelajaran adalah suatu hal yang penting didalam sebuah proses belajar mengajar dan untuk saat ini dalam pembelajaran yang dibutuhkan adalah strategi-strategi yang bisa membuat siswa aktif dalam mengikuti semua proses belajar mengajar, dan salah satu strategi yang bisa mengaktifkan siswa adalah Strategi *critical incident* (pengalaman penting) yaitu strategi yang mana siswa diminta untuk mengingat-ingat pengalamannya yang berhubungan dengan materi-materi yang dipelajari kemudian siswa disuruh untuk mengungkapkan pengalamannya tersebut, dengan adanya strategi ini siswa dituntut untuk selalu belajar dari segala yang telah mereka lakukan. Dengan adanya pengalaman yang dimiliki siswa maka mereka akan lebih mudah ketika menangkap pelajaran yang dipelajari, begitu juga ketika mereka harus mendemonstrasikan materi-materi yang telah mereka pelajari. Dan dengan adanya kemudahan siswa dalam menerima dan menagkap materi pelajaran maka secara tidak langsung juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

### Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional atau asosiasi yaitu penelitian

yang mengkaji hubungan antara variabel sehingga peneliti dapat menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan mengujinya berdasarkan teori yang ada. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan tersebut dengan cara menggunakan satu kelompok eksperimen yang diberi satu perlakuan dan membandingkan dengan hasilnya dengan satu kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas Kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam Kabupaten Tasikmalaya 90orang.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer diperoleh hasil sebagai berikut :

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.859 <sup>a</sup>	.738	.735	.36384

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier nilai R (korelasi) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel independent (X) dapat menjelaskan variabel dependent (Y) diperoleh nilai R sebesar 0,859 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat Strategi Critical Incident terhadap hasil belajar. Selanjutnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,738 hal ini berarti 73,8 % variabel hasil belajar dipengaruhi oleh Strategi Critical Incident.

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan Uji t. Hasil yang diperoleh dari analisis data menggunakan program SPSS nilai t hitung sebesar sebesar 15,729. Sedangkan t tabel sebesar 1,67 sehingga t hitung  $15,729 > t$  tabel 1,67. Melihat hasil tersebut diatas dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh strategi *critical incident* (pengalaman penting) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Di SMP Negeri 2 Cineam Kabupaten Tasikmalaya terbukti

Berdasarkan hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat Strategi Critical Incident terhadap hasil belajar dengan pengaruh yang sangat kuat. Dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *critical incident* (pengalaman penting) secara keseluruhan adalah “sangat baik” ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *critical incident* (pengalaman penting) dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *critical incident* (pengalaman penting). Maka tidak menutup kemungkinan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi *critical incident* (pengalaman penting) hasil belajar siswa akan lebih meningkat daripada mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi yang lain seperti strategi yang hanya memusatkan pembelajaran pada siswa.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa aktivitas aktif siswa selama penerapan RPP, untuk aktivitas yang paling dominan adalah bertanya/ menjawab antara sesama siswa atau antara siswa dengan guru. Untuk aktivitas mengungkapkan pengalaman yang sesuai dengan materi pelajaran pada penerapan RPP baru mencapai kategori cukup.

Terdapatnya pengaruh strategi *critical incident* terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran adalah suatu hal yang penting didalam sebuah proses belajar mengajar dan untuk saat ini dalam pembelajaran yang dibutuhkan adalah strategi-strategi yang bisa membuat siswa aktif dalam mengikuti semua proses belajar mengajar, dan salah satu strategi yang bisa mengaktifkan siswa adalah Strategi *critical incident* (pengalaman penting) yaitu strategi yang mana siswa diminta untuk mengingat-ingat pengalamannya yang berhubungan dengan materi-materi yang dipelajari kemudian

siswa disuruh untuk mengungkapkan pengalamannya tersebut, dengan adanya strategi ini siswa dituntut untuk selalu belajar dari segala yang telah mereka lakukan.

Dengan adanya pengalaman yang dimiliki siswa maka mereka akan lebih mudah ketika menangkap pelajaran yang dipelajari, begitu juga ketika mereka harus mendemonstrasikan materi-materi yang telah mereka pelajari. Dan dengan adanya kemudahan siswa dalam menerima dan menangkap materi pelajaran maka secara tidak langsung juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Strategi Critical Incident di Kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam, setelah dilakukan analisis mempunyai nilai rata-rata 254 yang berada pada kategori cukup dengan indikator yang perlu perbaikan adalah guru menyampaikan kepada peserta didik topic atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan hari ini, dan guru meminta kepada peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan yang sesuai dan berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 2 Cineam Kabupaten Tasikmalaya cukup yaitu sebanyak 59 orang (65,6%). Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan masih perlu ditingkatkan lagi.
3. Hasil pengujian regresi linier nilai R (korelasi) sebesar 0,859 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat Strategi Critical Incident terhadap hasil belajar dengan  $t$  hitung  $15,729 > t$  tabel 1,67.

## Saran

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan meningkatkan metode pembelajara dan meminta

- kepada peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan yang sesuai dan berhubungan dengan materi yang akan disampaikan
2. Sebagai bahan masukan dalam rangka kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Cineam Kabupaten Tasikmalaya
  3. Generalisasi dari penelitian ini masih terbatas, artinya hasil penelitian ini tidak bisa berlaku di setiap tempat dan kondisi bagi penerapan strategi *critical incident* (pengalaman penting), hal ini dikarenakan tempat penelitian ini merupakan SMP Negeri yang bukan representasi (wakil/ contoh) dari semua jenis SMP oleh karena itu para peneliti hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini dengan waktu dan tempat yang berbeda untuk bisa memberikan informasi lebih lengkap

#### Daftar Pustaka

- Aqidah, Binti *Penerapan Metode Problem Posing Berbasis Diskusi Dalam Pembelajaran Matematika Dikelas Ii Mtsn Pasuruan, Skripsi*, Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Bungin, Burhan *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jawa Tengah: Mubarakatan Toyyibah, tt.
- Departemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2005.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rieneka Cipta, 1996.
- Ghufroon, <http://ghufroon-nuddaroin.blogspot.com/2009/02/manajemenpembelajaran.html>.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hakimin, *Jurnal Pendidikan Islam*, Balikpapan: STAI Balikpapan, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rienika Cipta, 1996.
- Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, tt.
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, Semarang : Rasail Media Group, 2008.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Nasir, M. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia, 1988.
- Nasution, *Asas Asas Kurikulum*, Bandung : Pt : Jammars, 1991.

- Partowisastro, Koestoer, *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1983.
- Peraturan Menteri Agama RI, No 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah, Mapemda Kanwil Depag.Prof Jawa Timur, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2008.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*, Jakarta :Bumi Aksara, 2005.
- Rosyada, Dede, et. al., *Pendidikan Kewargaan*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Silberman, Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa Media, 2006.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Subagyo, Pangestu *Statistika Induktif*, Yogyakarta: BPFE-Ikappi, 2005.
- Sudijono, Anas, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsitor, 1992.
- Sudjana, Nana *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara 1995.
- Sukardi, Dewi Ketut, *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar*, Surabaya: Usaha Nasioal, 1983.
- Suryabrata, Sumadi *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan Di Indonesia*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2005.
- Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, Surabaya: Jp Books, 2007.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syahrudin, <http://syahrudin.Wordpress.com/2008/04/25/mengurrangi-kebosanan-siswa-melalui-berbagai-strategi-mengajar>.
- Undang-undang RI, Tentang System Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Ustman, Muhammad Uzer, *Upaya Optimamlisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung,: Remaja Rosydakarya, 1993.
- Winkell, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grafindo Persada, 1991.
- Zaini, Hisyam dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, 2008

